

## Analisis Anggaran Biaya Produksi Untuk Efektivitas Kerupuk Seblak Kencur Tritunggal

Isabella Cristiana<sup>1</sup>, Cindy Lesmana<sup>2</sup>, Rachmat Agus Santoso<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Mandiri, Bandung, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received January 1, 2024  
Revised January 2, 2024  
Accepted Januari 23, 2024

#### Keywords:

Anggaran  
Biaya  
Produksi  
Kerupuk

#### Keywords:

Budget  
Cost  
Production  
Crackers

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan anggaran biaya produksi sebagai peran penting dalam memproduksi usaha kerupuk seblak kencur Tritunggal. Untuk menunjang hasil penelitian, peneliti akan meneliti rencana anggaran biaya produksi dan realisasinya dalam dua periode, yaitu tahun 2021 dan 2022. Metode Penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dimana peneliti melakukan wawancara dan analisis data bersama pemilik usaha kerupuk seblak kencur Tritunggal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran biaya produksi menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi kerupuk seblak kencur selama dua periode yaitu tahun 2021 dan 2022. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi pada tahun 2021 belum tercapai karena pengeluaran biaya produksi melebihi anggaran yang telah ditentukan yaitu 100,5% dan untuk tahun 2022 efektivitas pengendalian biaya produksi tercapai yaitu 97,8 % karena pengeluaran biaya yang diproduksi lebih sedikit atau rendah dibandingkan dengan anggaran yang ditentukan.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the effectiveness of using the production cost budget which plays an important role in the production of the Tritunggal Seblak Kencur cracker business. To support the findings, researchers will examine production cost budget planning and implementation in two time periods: 2021 and 2022. The research method used was a qualitative descriptive approach where the researcher conducted interviews with the owner of the Tritunggal Seblak Kencur cracker business and analyzed the data. The results of this research indicate that the use of a production cost budget supports the effectiveness of controlling the production costs of Sebrak Kenkul crackers in two periods, namely 2021 and 2022. The final results of this research show that the effectiveness of using a budget as a method of controlling production costs in 2021 has not been achieved due to the production costs incurred. If the budget target for the 2022 fiscal year is exceeded, namely 100.5%, then production costs will be at or below the budget target, so that the effectiveness of controlling production costs will reach 97.8%.*

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



*Corresponding Author:*

**Isabella Cristiana**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Mandiri  
Bandung, Indonesia  
Email: lbellacrist@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usaha produksi, banyak hal yang harus diperhatikan salah satunya yaitu biaya produksi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Biaya produksi perlu diperhitungkan dengan baik karena merupakan hal dasar dari suatu perusahaan untuk menentukan harga barang yang akan dijual dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Keuntungan merupakan tujuan dari setiap orang dalam menjalankan usaha oleh karena itu perusahaan harus benar-benar dapat menilai dan merencanakan setiap aspek agar tujuan dalam menjalankan usaha dapat tercapai secara maksimal.

Perencanaan menjadi bagian dari tugas manajemen. Salah satu faktor penentu perusahaan ialah perencanaan. Dengan perencanaan yang matang dan instruksi kerja yang bersistem, perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang baik dan tentu saja mampu mencapai tujuan perusahaan. Dalam mengelola kinerja perusahaan juga diperlukan perbandingan aktivitas yang telah selesai, dengan rencana anggaran yang dibuat untuk menentukan kelayakan yang dicapai dilaksanakan sesuai dengan rencana anggaran yang ditentukan oleh perusahaan. Jadi Anggaran merupakan pemantauan dan alat perencanaan. Anggaran adalah Rencana aktivitas masa depan yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh seluruh bagian perusahaan dan juga dinyatakan dalam satuan moneter [1].

Tentunya menerapkan rencana anggaran yang efektif dan realistis ini tidak mudah. Tentu saja diperlukan rencana yang komprehensif dan menyeluruh, serta melihat pengalaman yang lalu karena anggaran ini serupa panduan operasional perusahaan dan tolak ukur pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat dikelola dengan baik [1]. Karena pengendalian biaya produksi yang efektif merupakan hal yang paling berpengaruh dalam menjalankan proses produksi. Tanpa pengendalian biaya-biaya produksi tersebut akan menimbulkan biaya-biaya yang tidak perlu sehingga dapat menimbulkan kerugian yang tidak terduga bagi perusahaan [2].

Dalam pengendalian anggaran biaya produksi terdapat tiga biaya diantaranya : biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja. Dimana ketiganya memiliki peranan penting dalam kegiatan produksi yang mempengaruhi keuntungan suatu perusahaan. Dengan pembahasan di atas, maka peneliti akan menganalisis peran penting anggaran biaya produksi untuk menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi kerupuk seblak kencur.

## 2. METODE

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif menguji dan menganalisis variabel secara mandiri untuk mengetahui lebih lanjut tentang variabel yang diperiksa. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan produksi kerupuk seblak kencur yaitu Denny.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Biaya produksi**

Biaya produksi Merujuk pada pengeluaran yang terkait dengan pembuatan suatu produk. Ini mencakup berbagai aktivitas produksi seperti bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi [3]. Biaya produksi melibatkan pengeluaran yang terjadi dalam tahap perubahan bahan mentah menjadi produk jadi [4]. Dengan kata lain, biaya produksi mencakup semua pengeluaran yang diperlukan dalam proses pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual [5].

#### **3.2 Biaya bahan baku**

Biaya bahan baku mencakup pengeluaran untuk mendapatkan semua bahan langsung yang secara integral terhubung dengan produk jadi [6]. Ini mencakup nilai bahan mentah yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk diolah menjadi produk jadi [4]. Sebagai komponen penting dari biaya produk, biaya bahan baku digunakan untuk menghasilkan produk jadi dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari produk tersebut [7]. Bahan baku Merujuk pada bahan-bahan yang dapat diidentifikasi dalam produk dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk jadi.

#### **3.3 Biaya tenaga kerja langsung**

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang diakibatkan oleh penggunaan tenaga kerja upahan dalam proses produksi [4]. Biaya tenaga kerja terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan produksi barang jadi. Contoh tenaga kerja langsung antara lain upah pemotong kain pada perusahaan pakaian jadi, upah pegawai bagian produksi, dan upah pegawai bagian pengemasan akhir produk jadi.

#### **3.4 Biaya *overhead* pabrik**

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi dikurangi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung [7]. Biaya *overhead* pabrik merupakan komponen ketiga dari biaya manufaktur, dan mencakup seluruh biaya produksi tidak langsung [8].

#### **3.5 Pengertian Anggaran**

Menurut M. Munandar ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode tertentu) yang akan datang. Menurut Ellen Christina anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode tertentu) yang akan datang. Oleh karena rencana yang disusun dalam bentuk moneter, maka anggaran sering kali disebut juga dengan rencana keuangan.

#### **3.6 Anggaran sebagai alat pengendalian**

Peranan anggaran dapat dikatakan sebagai sarana perencanaan dan pengendalian, apabila memenuhi beberapa tujuan dan fungsi. Salah satu unsur penting dalam penilaian kinerja perusahaan menurut biaya produksi adalah perencanaan dan pengendalian. Pengendalian

merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan bahwa rencana kebijakan, rencana kerja dan anggaran dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan [9]. Pengendalian dapat diartikan sebagai tindakan sistematis manajemen untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien [4]. Pengendalian merupakan upaya manajemen untuk memperoleh tujuan yang terealisasi dengan cara senantiasa membandingkan pelaksanaan dengan rencana [3]. Anggaran merupakan alat pengendalian [10]. Pengendalian adalah kegiatan untuk memastikan bahwa strategi, kebijakan, program kerja, dan anggaran dilaksanakan sesuai dengan yang ditentukan.” Artinya, seluruh kegiatan harus dilaksanakan sedemikian rupa sehingga penyimpangan kinerja terhadap anggaran sekecil mungkin.

### 3.7 Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku

Tabel 1. Biaya Bahan Baku

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Persentase
2021	Rp 1.700.000.000	Rp 1.723.680.000	Rp (23.680.000)	101,4%
2022	Rp 2.500.000.000	Rp 2.462.400.000	Rp 37.600.000	98,5%

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa anggaran dan pelaksanaan biaya bahan baku pada tahun 2021 mencapai 101,4% dari anggaran yang telah ditetapkan. Realisasi sebesar Rp. 1.723.680.000,-, melebihi anggaran sebesar Rp. 1.700.000.000,-, menimbulkan selisih sebesar Rp. 23.680.000,-. Sementara itu, pada tahun 2022, anggaran dan pelaksanaan biaya bahan baku mencapai 98,5% dari alokasi anggaran. Realisasi sebesar Rp. 2.462.400.000,-, kurang dari anggaran sebesar Rp. 2.500.000.000,-, sehingga menghasilkan selisih sebesar Rp. 37.600.000,-. Dari hasil ini terlihat bahwa realisasi biaya bahan baku tahun 2021 lebih besar dari anggaran biaya yang telah yang ditetapkan sehingga disimpulkan bahwa untuk biaya bahan baku tidak efektif. Sedangkan realisasi biaya bahan baku tahun 2022 tidak melebihi anggaran biaya yang telah yang ditetapkan sehingga disimpulkan bahwa untuk biaya bahan baku sudah efektif.

### 3.8 Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Persentase
2021	Rp 600.000.000	Rp 591.360.000	Rp 8.640.000	98,6%
2022	Rp 750.000.000	Rp 739.200.000	Rp 10.800.000	98,6%

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa anggaran dan pelaksanaan biaya bahan baku pada tahun 2021 mencapai 98,6% dari alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Realisasi sebesar Rp. 591.360.000,-, kurang dari anggaran sebesar Rp. 600.000.000,-, sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 8.640.000,-. Sementara itu, pada tahun 2022, anggaran dan pelaksanaan biaya bahan baku mencapai 98,6% dari alokasi anggaran. Realisasi sebesar Rp. 739.200.000,-, kurang dari anggaran sebesar Rp. 750.000.000,-, menyebabkan selisih sebesar Rp. 10.800.000,-.

Dari hasil ini terlihat bahwa realisasi biaya tenaga kerja langsung tahun 2021 lebih kecil dari anggaran biaya yang telah yang ditetapkan sehingga disimpulkan bahwa untuk biaya tenaga kerja langsung sudah efektif. Sedangkan realisasi biaya tenaga kerja langsung tahun

2022 lebih kecil dari anggaran biaya yang telah yang ditetapkan sehingga disimpulkan bahwa untuk biaya tenaga kerja langsung sudah efektif.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Persentase
2021	Rp 150.000.000	Rp 148.000.000	Rp 2.000.000	98,7%
2022	Rp 250.000.000	Rp 222.000.000	Rp 28.000.000	88,8%

abel 3 di atas menandakan bahwa anggaran dan pelaksanaan biaya bahan baku pada tahun 2021 mencapai 98,6% dari total anggaran yang telah ditetapkan. Realisasi sebesar Rp. 591.360.000,-, sedikit di bawah alokasi anggaran sebesar Rp. 600.000.000,-, menghasilkan selisih sebesar Rp. 8.640.000,-. Pada tahun 2022, anggaran dan pelaksanaan biaya bahan baku mencapai 98,6% dari anggaran yang telah ditentukan. Realisasi sebesar Rp. 739.200.000,-, sedikit kurang dari budget sebesar Rp. 750.000.000,- menyebabkan selisih sebesar Rp. 10.800.000,-. Dari hasil ini terlihat bahwa realisasi biaya overhead pabrik tahun 2021 lebih kecil dari anggaran biaya yang telah yang ditetapkan sehingga disimpulkan bahwa untuk biaya overhead pabrik sudah efektif. Sedangkan realisasi biaya overhead pabrik tahun 2022 lebih kecil dari anggaran biaya yang telah yang ditetapkan sehingga disimpulkan bahwa untuk biaya overhead pabrik sudah efektif. Berdasarkan data yang telah disajikan pada hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa total dari biaya produksi yang telah dianggarkan pada tahun 2021 bila dibandingkan dengan realisasinya yaitu mencapai 100,5% yang terdapat selisih kerugian sebesar Rp. 13.040.000. Hal ini menandakan bahwa pengendalian biaya produksi pada tahun 2021 tidak efektif. Sedangkan pada tahun 2022 total anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan lebih besar dari realisasi biaya produksi, hal ini menyebabkan perusahaan mengalami peningkatan laba bersih yaitu keuntungan sebesar Rp. 76.400.000,- atau 97,8% (realisasi dibandingkan dengan anggaran) yang artinya telah terjadi penghematan atas biaya yang efisien penggunaannya dan menandakan bahwa pengendalian biaya produksi tahun 2022 telah efektif.

Pengendalian biaya produksi yang efektif tentu saja berpengaruh terhadap keuntungan dan kerugian suatu perusahaan karena dengan mengendalikan biaya produksi yang tidak melebihi dari anggaran yang telah ditentukan maka akan menimbulkan keuntungan namun bila realisasi biaya produksi lebih besar dari anggaran maka keuntungan suatu perusahaan akan berkurang dan dapat menyebabkan kerugian. Perusahaan yang baik tentu saja harus banyak mempertimbangkan berbagai hal agar menghindari kerugian diantaranya yaitu dengan menentukan anggaran biaya produksi. Sehingga disinilah peran penting anggaran biaya produksi untuk menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi.

#### 4. KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, berdasarkan analisa yang dilakukan pada usaha produksi kerupuk seblak kencur Tritunggal dapat disimpulkan bahwa rencana anggaran biaya produksi telah disusun dengan baik. Anggaran berdasarkan seluruh biaya produksi dilaksanakan secara efektif. Walaupun pada tahun 2021 realisasi produksi tidak efektif dimana total biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada anggaran yang ditetapkan namun pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2022 biaya produksi dapat dikendalikan sehingga tercapai dengan efektif. Sehingga diharapkan

pemilik dari produksi kerupuk seblak kencur Tritunggal dapat berkaca dari pengalaman tahun 2022 bahwa pentingnya mngendalikan biaya produksi melalui anggaran biaya produksi karena berpengaruh terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan.

## **REFERENSI**

- [1] Chrisna, Pusi. 2017. Analisa Efisiensi Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Pengawasan Biaya Produksi pada PT Perkebunan Nusantara III Medan. Vol. 8, No. 1, ISSN : 2087-4669
- [2] Massie, David., dkk. 2018. Analisis Pengendalian Biaya Broduksi untuk menilai Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi”. Jurnal Riset Akuntansi. Jurnal riset akuntansi. Vol. 13 No. 03, ISSN : 355-364
- [3] Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah (2012). “Akuntansi Biaya” Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Siregar, Baldic, dkk, (2013). “Akuntansi Biaya” Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Mulyadi, (2012). “Akuntansi Biaya” Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- [6] Abdullah, Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat, 2009
- [7] Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Krismiaji, Aryani Y. Anni, (2011). Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- [9] Darsono dan Ani Purwanti, (2017). “Penganggaran Perusahaan”. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media
- [10] Darsono dan Ani Purwanti, (2017). Penganggaran Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.